

Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Membuat Boneka Dari Kain Perca

Sri Sukarni¹, Lalu Purnama Zulkarnaen², Rohmayadi³, Imansyah⁴, Bq. Malikhah Hr⁵

^{1,2,3}Program Studi Seni Rupa, FBMB Universitas Pendidikan Mandalika

⁴Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FBMB Universitas Pendidikan Mandalika

⁵Program Studi Pendidikan Teknik Sipil, FSTT Universitas Pendidikan Mandalika

Email Korespondensi: srisukarni@undikma.ac.id

Abstract

Empowering Women Through Skills Training to Make Dolls from Patchwork. The purpose of this community service was to equip women through training in the skills of making dolls from patchwork. This community service was carried out at the Gatep Indah Ampenan Remora Environmental Complex. The training participants consisted of some adult women and teenagers. The method of this activity consisted of preparation, implementation and evaluation. The results of this training suggest that: 1) participants were motivated to take part in the training. This could be seen from the percentage of attendance, that was 76.25% which can be categorized as good; 2) after given the training, participants gained the knowledge and skills to make dolls from patchwork. This could be seen from the understanding on knowing what tools to be used and what materials needed in the making of dolls. In addition, their skills in the process of working on the work with an average value of 7.2 which is categorized as good; 3) reduce the amount of patchwork waste. The conclusion of this activity is that skills training in making dolls from patchwork can be used as one of the activities for empowering women at the neighborhood of Gatep Indah Remora, Ampenan, Lombok, West Nusa Tenggara.

Keywords: empowerment; patchwork; skills

Abstrak

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk membekali perempuan melalui pelatihan keterampilan membuat boneka dari kain perca. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan di Komplek Remora Lingkungan Gatep Indah Ampenan. Peserta pelatihan terdiri dari Ibu-ibu dan Remaja Putri. Metode kegiatan ini terdiri dari persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dari pelatihan ini menunjukkan bahwa: 1) peserta memiliki motivasi untuk mengikuti pelatihan, hal ini dapat dilihat dari persentase kehadiran sebesar 76,25% yang dapat dikategorikan baik; 2) peserta memiliki pengetahuan dan keterampilan membuat boneka dari kain perca. Hal ini dapat dilihat dari dari pemahaman terhadap alat dan bahan dan keterampilan dalam proses mengerjakan karya dengan nilai rerata 7,2 yang dikategorikan baik; 3) mengurangi jumlah limbah kain perca. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah pelatihan keterampilan membuat boneka dari kain perca dapat dijadikan sebagai salah satu kegiatan pemberdayaan perempuan di Komplek Remora Lingkungan Gatep Indah Ampenan Lombok Nusa Tenggara Barat.

Kata kunci: kain perca; keterampilan; pemberdayaan

PENDAHULUAN

Pemberdayaan terhadap masyarakat dapat dimulai dari keluarga. Gerakan pemberdayaan keluarga adalah gerakan nasional dalam pembangunan masyarakat yang tumbuh dari yang pengelolaannya dari, oleh dan untuk masyarakat menuju

terwujudnya keluarga yang sehat sejahtera, berakhlak mulia dan berbudi luhur, maju dan mandiri. Pemberdayaan dapat dilakukan terhadap individu, kelompok maupun masyarakat. Pemberdayaan yang menekankan pada masyarakat tertentu dalam hal ini perempuan, dapat dilakukan. Kegiatan

pemberdayaan perempuan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan Ibu-ibu (Zakia, 2021). Pemberdayaan perempuan menekankan pada upaya untuk dapat mengakses sumber daya serta dapat mengambil keputusan yang berhubungan dengan dirinya maupun keluarga. Tujuan dari pemberdayaan perempuan mengacu pada pertama, untuk menantang ideologi patriarki, yaitu adanya dominasi laki-laki atas perempuan khususnya dalam keluarga. Kedua, mengubah struktur dan institusi yang dapat memperkuat dan melestarikan deskriminasi gender dan ketidaksamaan sosial, khususnya dalam keluarga. Ketiga, memberi kemungkinan bagi perempuan untuk dapat mengakses dan menguasai sumber-sumber material maupun informasi (Sabaniah & Setyawati, 2009)

Perempuan memiliki peluang yang sangat strategis untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi (Rondunuwu, 2013). Pendapat lainnya mengatakan bahwa perempuan mempunyai potensi dan sumber daya yang unggul untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga. (Putri, Darwis, & Basar, 2015).

Berdasarkan deskripsi di atas dapat dikatakan bahwa Ibu Rumah Tangga dan Remaja Putri merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam pembangunan, sehingga perlu diberdayakan secara optimal. Potensi ibu rumah tangga dan remaja putri dapat dimanfaatkan untuk mendukung ekonomi keluarga.

Komplek Remora merupakan salah satu kompleks yang berada di Lingkungan Gatep Indah Kelurahan Taman Sari Kecamatan Ampenan. Mata pencaharian penduduk beragam yakni sebagai Pegawai Negeri Sipil, petani, buruh tani, kuli bangunan, dan wiraswasta yang didominasi oleh penduduk laki-laki sedangkan para wanita sebagian besar sebagai Ibu rumah tangga. Selain itu Komplek Remora telah dua kali diikuti sertakan dalam lomba kampung sehat dan pada bulan Maret 2021 kompleks Remora terpilih menjadi kampung wisata. Dipilihnya kompleks Remora sebagai kampung wisata didukung oleh adanya 1) aneka tanaman bonsai yang berada di satu

lahan; 2) kolam ikan; 3) penduduk yang menanam sayur-mayur, buah-buahan, dan bunga di pekarangan rumah masing-masing. Remora sebagai kampung wisata perlu juga didukung oleh kegiatan warga terutama para Ibu-ibu rumah tangga dan remaja putri.

Di Lingkungan Gatep Indah terdapat beberapa penjahit, salah satunya berada di Komplek Remora. Penjahit pakaian Wanita dan Anak “Busono Tailor” yang berada di kompleks Remora menghasilkan kain perca dan belum pernah dimanfaatkan karena ukurannya yang kecil dan memiliki bentuk yang tidak teratur. Sisa-sisa menjahit pakaian dikumpulkan di tas plastik dengan berat 2,5 kg sampai 3 kg. Setelah dikumpulkan di tas plastik, kain perca tersebut kemudian dibuang di gerobak pengangkut sampah.



Gambar 1. Kain Perca

Kain perca yang dibiarkan bertumpuk terus-menerus, berdampak buruk pada lingkungan karena kain perca adalah kain sisa dari pembuatan pakaian atau disebut juga limbah kain. Limbah kain merupakan salah satu jenis limbah yang sulit diolah karena merupakan limbah anorganik yang mengganggu kebersihan dan kesehatan selain itu pembuangan sampah pada tempat yang tidak tepat akan menghilangkan nilai keindahan lingkungan. (Dewi, Pratiwi, & Muzayyanah, 2020).

Untuk mengurangi dampak dari limbah sisa-sisa kain, maka kain perca dapat dimanfaatkan menjadi karya seni kriya yang bermanfaat dan bahkan dapat dijadikan lapangan usaha baru sebagai sumber perekonomian bagi warga Komplek Remora. Karya seni kriya yang telah dihasilkan oleh para kriyawan sebagai bagian dari karya *masterpiece*. Karya fungsional maupun nonfungsional, jika telah dihasilkan berupa produk, posisinya memiliki kesamaan derajat di mata dunia kesenian. Kain perca yang dimanfaatkan dengan baik akan menghasilkan produk yang bernilai ekonomis (memiliki

nilai jual) dan juga bisa mengurangi limbah di lingkungan masyarakat. (Hartiningrum, Maarif, & Rakhmawati, 2020). Ditambahkan pula bahwa penciptaan seni kerajinan menghasilkan barang yang inovatif karena beragamnya karya yang diciptakan sesuai dengan permintaan konsumen. (Setyaningrum, 2020). Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka perlu diadakan pelatihan dan pendampingan pembuatan karya kriya dari kain perca yang diikuti oleh Ibu-ibu dan Remaja Putri di RT 06/RW 01 Lingkungan Gatep Indah, Ampenan. Dampak dari kegiatan ini adalah: 1) mengurangi limbah kain perca dan 2) pemberdayaan perempuan melalui pelatihan keterampilan membuat boneka dari kain perca.

METODE PELAKSANAAN

Peserta kegiatan pelatihan ini adalah Ibu-ibu dan Remaja Putri di komplek Remora Lingkungan Gatep Indah Taman Sari Ampenan. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini terbagi menjadi 3 (tiga) tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini tim pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat melakukan observasi/survey ke komplek Remora Lingkungan Gatep Indah untuk melihat potensi dan permasalahan. Disamping itu tim pelaksana berkoordinasi dengan Ketua RT 06/RW 01 dan Kepala Lingkungan Gatep Indah. Tujuan kegiatan persiapan ini adalah untuk 1) melihat potensi dan permasalahan; 2) menyampaikan tujuan pelatihan; 3) jadwal kegiatan, lokasi pelatihan, alat dan bahan pelatihan pembuatan boneka dari kain perca.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini tim Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan menggunakan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi dengan tujuan agar para peserta memiliki pengetahuan tentang 1) alat dan bahan; 2) proses cara membuat boneka perca. Sedangkan pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk menguatkan

keterampilan Ibu-ibu dan Remaja Putri dalam membuat boneka dari kain perca.

3. Tahap Evaluasi

Pada akhir kegiatan dilakukan evaluasi dengan metode observasi menggunakan lembar observasi dan presensi kehadiran peserta dengan indikator kehadiran sebanyak 75%. Evaluasi hasil karya kriya mengikuti beberapa indikator antara lain pengetahuan alat dan bahan, dan hasil karya kriya dengan skor 4,3,2,1. Deskripsi evaluasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Indikator	Deskriptor	Kriteria Penilaian	Skor
Alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan yang disiapkan sesuai dengan karya yang akan diciptakan • Alat dan bahan yang disiapkan dapat digunakan • Alat dan bahan dipisahkan sesuai manfaat dan fungsinya • Menyesuaikan alat dan bahan dengan karya yang akan di 	• Apabila semua deskriptor terpenuhi	4
		• Apabila tiga deskriptor terpenuhi	3
		• Apabila dua deskriptor terpenuhi	2
		• Apabila satu deskriptor terpenuhi	1

	ciptakan		
Proses Ber karya	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat desain • Penggunaan alat dan bahan • Menganalisa hasil karya • Menyajikan karya 	<ul style="list-style-type: none"> • Apabila semua des kriptor terpenuhi • Apabila tiga des kriptor terpenuhi • Apabila dua des kriptor terpenuhi • Apabila satu des kriptor terpenuhi 	4 3 2 1

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pemberdayaan Ibu-ibu dan Remaja Putri melalui metode pelatihan dan pendampingan di Lingkungan Gatep Indah ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan keterampilan Ibu-ibu dan Remaja Putri dalam membuat boneka dari kain perca. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan tahapannya yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat melaksanakan dua kegiatan yaitu observasi dan koordinasi. Dari hasil observasi lapangan ditemukan bahwa terdapat timbunan kain perca di area penjahit busana. Kain perca tersebut belum dimanfaatkan kecuali apabila ada yang membelinya. Hal ini menunjukkan bahwa Ibu-ibu dan Remaja Putri belum memanfaatkan kain perca sehingga sering dibuang sebagai sampah. Dalam kegiatan observasi ini dilakukan juga diskusi/tanya-jawab kepada Ibu-ibu dan Remaja Putri

seputar kegiatan/pelatihan yang dilakukan oleh Remaja Putri baik yang telah dilakukan maupun yang belum dilaksanakan. Dari diskusi tersebut diketahui bahwa belum pernah diadakan kegiatan pelatihan keterampilan bagi Ibu-ibu dan Remaja Putri di kompleks Remora Lingkungan Gatep Indah. Hasil koordinasi dengan Ketua RT 06/RW 01 dan Kepala Lingkungan Gatep Indah adalah a) peserta pelatihan sebanyak 8 orang yang terdiri dari Ibu-ibu dan Remaja Putri; b) waktu pelaksanaan pelatihan dilakukan pada sore hari agar tidak mengganggu aktivitas mereka di pagi hari; c) tempat kegiatan di rumah salah satu warga; d) tim pelaksana menyediakan alat dan asesori dan bahan boneka sedangkan kain perca disediakan oleh peserta; e) tim pelaksana membuat daftar hadir dan lembar observasi sebagai instrumen evaluasi kegiatan.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini, tim memberikan pelatihan dan pendampingan bagi Ibu-ibu dan Remaja Putri dalam keterampilan membuat boneka dari kain perca. Pelatihan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan. Pembelajaran dan pelatihan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan (Rizki, Suyadi, & Sedyati, 2018). Pelatihan dalam kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penguatan konsep tentang alat dan bahan serta langkah-langkah proses membuat boneka dari kain perca sedangkan pendampingan bertujuan untuk menguatkan keterampilan Ibu-ibu dan Remaja Putri dalam membuat boneka dari kain perca.

Pada tahap demonstrasi tim pelaksana menjelaskan dengan memperkenalkan alat dan bahan serta fungsinya, dilanjutkan dengan langkah-langkah pembuatan boneka dari kain perca. Alat dan bahan serta langkah-langkah yang didemostrasikan kepada peserta pelatihan sebagai berikut: a) gunting berfungsi untuk menggunting kain perca sebelum dan sesudah dijahit; b) jarum dan benang berfungsi untuk menjahit kain perca; c)

kertas dan pensil berfungsi untuk membuat pola boneka; d) lem UHU digunakan untuk merekatkan bahan; e) kain perca berfungsi untuk membuat boneka; f) dakron berfungsi sebagai isi untuk memadatkan boneka perca yang sudah dijahit; g) kain flannel berfungsi untuk membuat pola mata dan hidung pada boneka perca; h) plastik boneka berfungsi untuk membungkus boneka yang sudah jadi.



Gambar 2. Bahan dan Alat

Setelah menjelaskan alat dan bahan, dilanjutkan dengan mendemonstrasikan langkah-langkah pembuatan boneka kain perca sebagai berikut: a) siapkan kain perca yang sudah digunting; b) siapkan jarum dan benang untuk menjahitkan kain yang sudah digunting; c) membuat pola boneka; d) kain yang sudah dibuat pola akan digunting dan dijahit; e) setelah dijahit, masukkan dakron pada kain yang sudah dijahit kemudian dilem; f) membuat pola mata dan hidung boneka.



Gambar 3. Aktifitas Peserta Membuat Boneka

3. Tahap Evaluasi

Evaluasi berpengaruh pada produktifitas kerja karena dengan adanya evaluasi kinerja dapat memotivasi, melakukan perbaikan, menjalin dan meningkatkan komunikasi (Rohmat, Hidayati, & Asiyah, 2020). Pada tahap ini, tim melakukan evaluasi terhadap kegiatan

pelatihan dan pendampingan pembuatan boneka dari kain perca. Evaluasi keaktifan peserta mengikuti pelatihan dapat diketahui dari persentase kehadiran dengan indikator kehadiran 75%. Dari hasil presensi peserta diketahui rata-rata kehadiran peserta sebanyak 76,25%, menunjukkan keaktifan para peserta mengikuti pelatihan baik. Pengetahuan alat dan bahan dan proses kerja dengan nilai rata-rata 7,2 dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap penguasaan alat dan bahan peserta memberikan respon dengan kategori baik. Keterampilan peserta dalam membuat boneka dari kain perca diketahui dari hasil karya peserta dengan kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa peserta memiliki motivasi dan keterampilan dalam membuat boneka dari kain perca. Hasil karya peserta dapat dilihat dari gambar berikut ini.



Gambar 4. Boneka Perca

KESIMPULAN

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan pemberdayaan perempuan karena melalui kegiatan pelatihan ini: 1) Ibu-ibu dan Remaja Putri memiliki kegiatan yang bermanfaat dalam bentuk kegiatan keterampilan membuat boneka dari kain perca; 2) peserta memiliki motivasi untuk melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan; 3) pengetahuan dan keterampilan peserta dalam membuat boneka dari kain perca meningkat karena menghasilkan karya seni berupa boneka dari kain perca. Disamping pemberdayaan perempuan, kegiatan ini dapat mengurangi limbah kain perca.

SARAN

Kegiatan yang sejenis dengan kegiatan yang telah dilakukan oleh tim pelaksana Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilakukan ditempat lain yang memiliki masalah dan potensi yang sama. Pelatihan dan

pendampingan yang diberikan dapat pula berbeda dengan melakukan pengembangan jenis keterampilan lain yang bahannya dari kain perca. Kegiatan ini direkomendasikan sebagai solusi untuk mengurangi limbah dan meningkatkan keterampilan kaum perempuan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat dengan Judul Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Keterampilan Membuat Boneka dari Kain Perca dapat dilaksanakan dengan baik atas bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih kami sampaikan kepada 1) Universitas Pendidikan Mandalika yang telah membiayai pelaksanaan kegiatan PKM ini; 2) Pengurus dan Warga RT 06/RW 01 Ampenan sebagai peserta pelatihan dan pendampingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, N. A., Pratiwi, R., & Muzayyanah, L. (2020). Pelatihan Keterampilan Kain Perca Untuk Mengurangi Limbah Anorganik. *Sasambo: Jurnal Abdimas*, 2(2), 49-56
<https://doi.org/10.36312/sasambo.v2i2.196>
- Hartiningrum, E. S., Maarif, S., & Rakhmawati, N. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca Menjadi Produk Bernilai Ekonomis. *Comvice*, 4(2), 37-42.
<https://doi.org/10.26533/comvice.v4i2.667>
- Indrayani, L. M., Sofyan, A. N., & Sutirman, M. (2017). Pelatihan Seni Kriya Bagi Masyarakat Kampung Naga Dalam Membangun Jiwa Wirausaha. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 64-67.
- Putri, O. N., Darwis, R. S., & Basar, G. G. (2015). Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. *Riset & PKM* (pp. 279-283). Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Rizki, N. A., Suyadi, B., & Sedyati, R. N. (2018). Pengaruh Praktik Kerja Industri Terhadap Kemampuan Penguasaan Hardskill Siswa Kelas Xi Program Keahlian Teknik Komputer Dan Jaringan Smk Negeri 5 Jember Tahun Ajaran 2016/2017. *JURNAL*

PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi dan Ilmu Sosial, 11(2) 89-95.
<https://doi.org/10.19184/jpe.v11i2.6452>

- Rohmat, Hidayati, N., & Asiyah, S. (2020). Pengaruh Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Kpp pratama Malang Selatan. *e-Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN Fakultas Ekonomi Unisma*, 9(3), 79-91.
- Rondunuwu, D. (2013). Government Program Impact Analysis on Empowerment of Coastal Women Toward Enhancing Their Family Incomes in the City of Manado. *Aquatic Science and Management*, Edisi Khusus 1, 70-76.
<https://doi.org/10.35800/jasm.0.0.2013.2281>
- Sabaniah, D. A., & Setyawati, M. (2009). Penelitian Analisis Kebijakan Pemberdayaan Perempuan Ide dan Konsep Pemberdayaan Perempuan oleh Pemerintah (Potret Kebijakan dan Implementasi Pemberdayaan Perempuan di Indonesia). *Consultancy, Research and Education for Transformation*, 1-38.
- Setyaningrum, F. (2020). Seni Kriya Kain Perca sebagai Media Pengembangan Kreativitas Mahasiswa. *Pelataran Seni*, 4(1), 15-24.
<http://dx.doi.org/10.20527/jps.v4i2.5219>
- Zakiya, T. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pemanfaatan Kain Perca Sebagai Aksesoris Melalui Media Youtube Di LSM Bening Saguling. *Comm-Edu*, 4(1), 23-28.
<http://dx.doi.org/10.22460/comm-edu.v4i1.6366>